

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang dalam berusaha untuk mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan. Menurut Bapak Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia), pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan dalam kehidupan seseorang, supaya mereka dapat membangun kepribadiannya sebagai anggota masyarakat yang selamat dan bahagia setinggi-tingginya.¹ Sedangkan menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.²

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan suatu perubahan sikap dan perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik guna mempersiapkannya dalam menghadapi tuntutan zaman. Oleh karena itu, seseorang akan memperoleh pengetahuan yang baru dari pendidikan, yaitu seseorang yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan belum paham menjadi paham.

Melalui pendidikan, dapat membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, yaitu termasuk kemampuan menghafal. Kemampuan menghafal merupakan suatu kecakapan seseorang yang memungkinkan dirinya untuk melakukan aktivitas yang menanamkan ingatan

¹ Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, eds. Adi Maulana dan Oktaviani Mutiara Dwiastri, (Jakarta: Erlangga, 2016), 14.

² Undang-Undang Republik Indonesia, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional,” (26 November 2003).

tentang suatu pelajaran ke dalam pikiran, sehingga bisa diingat kembali.

Menghafal merupakan suatu aktivitas seseorang dalam memahami materi ke dalam ingatan, sehingga suatu saat bisa diingat kembali sesuai dengan materi asli yang sudah dihafalkan. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang nantinya dapat diingat kembali ke alam sadar.³ Jadi, dalam pendidikan, peserta didik tidak hanya dituntut untuk bisa memahami isi materi pembelajaran saja. Melainkan juga mampu dan dapat terbiasa menghafal suatu materi dengan baik dan benar.

Terkait tentang menghafal, tidak sedikit di antara peserta didik kelas V ketika disuruh menghafalkan suatu materi di sekolah belum bisa menghafal dengan benar dan lancar, sebagaimana ungkapan dari Bapak Mashari yaitu masih banyak peserta didik yang susah untuk diajak berkegiatan menghafal. Ketika seorang guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menghafalkan dalil al-Qur'an atau Hadits, peserta belum bisa memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik mungkin. Mereka malah asik bermain dengan teman sebangkunya, sehingga membuat mereka belum hafal dengan suatu bacaan dengan benar dan lancar. Tidak hanya itu, kemampuan menghafal mereka juga rendah, sehingga dapat menyebabkan cepat lupa dengan suatu bacaan yang sudah dihafalkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum bisa tercapai dengan baik. Padahal tujuan pembelajaran sudah tertera dalam kurikulum, bahwa peserta didik dituntut untuk hafal suatu bacaan yang ada pada materi pelajaran.⁴

Oleh sebab itu, solusi yang dicoba oleh guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan strategi *random text*. Strategi *random text* atau disebut juga strategi teks acak. Strategi *random text*

³ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 29.

⁴ Mashari, Guru PAI Kelas V A, Wawancara oleh Penulis, 18 Maret, 2020, Wawancara 2, Transkrip, Kode G SP 86.

merupakan sebuah bacaan yang sudah diacak dan kemudian bacaan tersebut dirangkai oleh peserta didik hingga menjadi bacaan yang utuh dan benar. Strategi *random text* bermaksud untuk mengajak peserta didik bekerjasama dengan temannya secara aktif, karena pada penerapan strategi *random text* ini menyuruh peserta didik untuk menyusun media potongan kartu bacaan yang teracak hingga menjadi satu bacaan yang utuh dan benar.⁵ Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *random text* ini yaitu peserta didik akan dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil dan menerima potongan-potongan bacaan yang sudah diacak, kemudian mereka disuruh untuk mengurutkan bacaan tersebut menjadi bacaan yang utuh dan benar. Setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.

Adapun kelebihan dari strategi *random text* yaitu menciptakan suasana belajar yang aktif, memancing kerjasama antar siswa, dan belajar memecahkan masalah. Sedangkan kekurangannya yaitu memerlukan waktu yang relatif lama dan keadaan kelas cenderung gaduh dan ramai.

Strategi *random text* merupakan strategi yang digunakan untuk mengingat kembali suatu materi pembelajaran yang pernah dipelajari.⁶ Oleh karena itu, penerapan strategi *random text* ini sangat cocok untuk pembelajaran yang menekankan pada kegiatan menghafal karena nantinya peserta didik akan diarahkan untuk belajar dengan aktif dalam mengingat urutan suatu bacaan dengan diberi potongan bacaan yang sudah diacak, sehingga hal tersebut dapat memancing daya ingatnya. Dengan hal ini akan membuat peserta didik semangat ketika diajak untuk berkegiatan menghafal.

Dengan adanya penerapan strategi *random text*, peserta didik diarahkan untuk belajar menghafal dengan melibatkan keaktifannya dalam mengingat sehingga membuat mereka semangat dalam menghafal. Dengan demikian, kemampuan

⁵ Isabella Yesa Olivia, "Efektivitas Pembelajaran Aktif Teks Acak Menggunakan Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Kalimat Hiragama Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo," *E-Jurnal Pengajaran Bahasa Jepang* 3, no. 2 (2016): 2.

⁶ Ngalimun dkk., *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 228.

menghafal peserta didik meningkat drastis hingga mampu menghafal dengan benar dan lancar, serta mampu melafalkan suatu dalil dengan fasih dan dengan makhroj yang jelas. Oleh karena itu, penerapan strategi *random text* dapat melatih kemampuan menghafal peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin meneliti secara lebih mendalam dengan merumuskan sebuah judul “**STRATEGI *RANDOM TEXT* DALAM MELATIH KEMAMPUAN MENGHAFAAL PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MI SAFINATUL HUDA JEPARA**”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian ini yaitu peran strategi *random text* dalam melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V A, tentang materi al-Qur’an Hadits, karena ada dalil-dalil al-Qur’an maupun Hadits yang harus dihafalkan oleh peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V dengan strategi *random text* pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara?
2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan strategi *random text* pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui cara melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V dengan strategi *random text* pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara.
2. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan strategi *random text* pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai strategi *random text* dalam melatih kemampuan menghafal peserta didik pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Pada pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi saran untuk kepala sekolah dalam menentukan suatu proses kegiatan yang berkaitan dengan usaha melatih kemampuan menghafal peserta didik melalui strategi *random text*.

b. Bagi Guru

Pada pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan tambahan mengenai strategi *random text*.

c. Bagi Peserta Didik

Pada pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu menjadikan kegiatan menghafal menjadi mudah. Serta mampu memberikan respons positif dan aktif dalam proses pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

d. Bagi Peneliti Lain

Pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberi motivasi peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut serta dapat digunakan peneliti lain sebagai bahan pegangan penelitian yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berfungsi guna membantu dalam memahami masalah yang akan dibahas. Maka, sistematika penulisan disusun supaya dapat mengarah pada sasaran yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari sebagai berikut:

Bagian awal skripsi merupakan pengantar dari proposal skripsi. Bagian awal ini meliputi halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

Bagian utama proposal skripsi terdiri dari bab *pertama*, pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah (berisi uraian dan pendeskripsian kejadian lapangan serta disertai dengan argumentasi sehingga muncul suatu permasalahan), fokus penelitian, rumusan masalah (persoalan yang ingin diteliti), tujuan penelitian, manfaat penelitian (terdiri dari manfaat teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan. Kemudian bab *kedua*, kajian pustaka, yaitu menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan judul yaitu “Strategi *Random Text* dalam Melatih Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits di MI safinatul Huda Jepara”, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Selanjutnya bab *ketiga*, metode penelitian, yaitu menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Kemudian bab *keempat*, hasil penelitian dan pembahasan yaitu membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Kemudian yang terakhir bab *kelima*, penutup yaitu membahas tentang simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, yaitu menguraikan tentang berbagai referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan.